



Radar Sport

HADAPI DEWA UNITED DENGAN SKUAD PINCANG

PSIM Tampil Tanpa Franco Ramos dan Anton Fase

JOGJA - Duel panas antara tuan rumah PSIM Jogja menghadapi Dewa United di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, Rabu (22/10) sore dipastikan pincang. PSIM harus tampil tanpa bek andalan mereka, Franco Ramos Mingo, yang absen akibat akumulasi kartu kuning. Kehilangan pemain kunci di lini belakang ini menjadi pukulan telak bagi skuad Laskar Mataram. Di samping itu, *winger* produktif PSIM Anton Fase juga diragukan untuk bisa tampil, karena masih dalam pemulihan dari cedera engkel yang dialaminya.

"Kondisi Anton tidak terlalu baik, kecil kemungkinannya dia bisa tampil menghadapi Dewa United", kata pelatih PSIM

Jean Paul van Gastel, kemarin (21/10). Pelatih asal Belanda tersebut mengungkapkan, Anton diperkirakan perlu me-nepi selama beberapa pekan. Dan akan melewatkan setidaknya dua pertandingan bersama PSIM.

Pada laga pekan lalu menghadapi Persija Tangerang, Anton sendiri sudah absen, dan tidak termasuk dalam rombongan yang berangkat ke Tangerang. "Kurang lebih Anton akan melewatkan dua pertandingan, untuk posisi pengantinya ada beberapa nama yang bisa dipasang", bebernya.

Secara garis besar, situasi ini cukup berat bagi PSIM, meskipun mereka kini

bertindak sebagai tuan rumah. Namun, dari tiga pertandingan kandang yang sudah dijalani, PSIM juga belum sekalipun mendapatkan kemenangan.

Dari statistik yang ada, anak asuh Van Gastel dua kali menerima hasil imbang melawan Arema FC dan Persib Bandung, serta sempat takluk dari Borneo FC.

Diakui Van Gastel, transisi dari pekan sembilan ke pekan sepuluh Super League memang cukup cepat bagi PSIM. Dan ini juga menjadi pekan yang cukup berat dan tantangan tersendiri bagi anak asuhnya.

"Kami bermain Jumat lalu, lalu hari Rabu sudah main lagi, ini pekan yang cukup berat bagi kami", tambahnya. (tza/wia/zl)



Tiket Belum Ludes, Jadwal Weekday Jadi Kendala

DUEL panas PSIM Jogja melawan Dewa United akan digelar hari ini (22/10) di Stadion Sultan Agung (SSA). Dari kuota 9 ribu tiket yang disediakan, sekitar 5 ribu tiket di antaranya sudah laku terjual.

"Sudah dijual di sekretariat Brajamusti dan The Maident tanggal 19 dan 20 Oktober lalu, sekarang juga masih tersedia secara *online* di loket.com," kata Ketua Panitia Pelaksana (Panpel) PSIM Wendy Umar, kemarin (21/10).

Wendy menjelaskan, tiket yang belum terjual salah satu pertimbangannya karena pertandingan dilakukan *weekday*.

"Jadi banyak yang masih beraktivitas, bekerja, kuliah, atau sekolah," lontarnya. Mewakili Panpel, salah satu yang di-upayakan Wendy adalah adanya keamanan dan ketertiban. Baik sebelum pertandingan dimulai, saat pertandingan berlangsung, hingga pertandingan sudah usai.

Menurutnya, hal tersebut menjadi catatan penting, karena jika keamanan dan



ketertiban bisa benar-benar diterapkan, maka besar kemungkinan juga kuota tiket akan ditambah secara berkala. "Ini tugas bersama. Kita buktikan bahwa pelaksanaannya bisa aman, agar kuota tiket juga bisa ditingkatkan," harapnya. Sementara itu, salah satu pendukung Laskar Mataram Narendra Bagus menyampaikan, sudah mengamankan tiket lewat pembelian di salah satu sekretariat supporter. Ia antusias menonton laga melawan Dewa United. Kendatipun, di laga terakhir PSIM meraih hasil yang kurang optimal.

"Biarpun laga terakhir PSIM kalah, tapi tetap semangat buat dukung. Semoga ini menang, jadi kemenangan pertama di kandang," tuturnya. (tza/wia/zl)

PERSIAPAN: Para pemain PSIM saat menjalani latihan rutin di Stadion Mandala Krida jelang lawan Dewa United Rabu (22/10) sore.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005